

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN PADA TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *POSITIVE REINFORCEMENT* PADA SISWA KELAS IX SMP SATYA DHARMA SUDJANA GUNUNG MADU TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh

CEMPAKA PURI

Masalah dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa pada tata tertib sekolah kurang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah *Positive Reinforcement* dapat meningkatkan disiplin pada tata tertib sekolah pada siswa kelas IX di SMP Satya Dharma Sudjana Gunung Madu tahun ajaran 2012/2013?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan disiplin siswa pada tata tertib sekolah dengan penggunaan *Positive Reinforcement* pada siswa kelas IX di SMP Satya Dharma Sudjana Gunung Madu tahun pelajaran 2012/2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest* dengan subjek sebanyak enam siswa kelas IX yang memiliki disiplin kurang dalam tata tertib sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi partisipan dan wawancara sebagai pendukungnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap tata tertib peraturan sekolah dengan penggunaan teknik *positive reinforcement* pada siswa kelas IX SMP Satya Dharma Sudjana Gunung Madu Tahun ajaran 2012/2013. hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji beda *Wilcoxon*, hasil *pretest* dan *posttest* yang diperoleh nilai  $p = 0,026$ ;  $p < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya *positif reinforcement* dapat meningkatkan disiplin pada siswa kelas IX SMP. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan *positive reinforcement* dapat meningkatkan disiplin pada tata tertib peraturan sekolah pada siswa kelas IX SMP Satya Dharma Sudjana Gunung Madu Tahun Pelajaran 2012/2013.

Saran yang dapat diberikan adalah (1) kepada siswa, hendaknya meminta bantuan guru BK untuk meningkatkan disiplin, sehingga dalam menjalankan kegiatan sehari-hari di sekolah siswa tidak mengalami suatu hambatan. (2) kepada guru, supaya dapat memberikan informasi kepada siswa mengenai pentingnya kedisiplinan serta ikut berperan aktif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, (3) Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai masalah yang sama yaitu

disiplin, namun lebih mengkhususkan lagi ke treatment untuk merubah guru sebagai faktor pendukung atau penghambat disiplin siswa.

Kata kunci: Disiplin Siswa, Teknik *Positive Reinforcement*